

BAB 1V

DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Singkat Kabupaten Indragiri Hulu

Kabupaten indragiri mulai ada semenjak kerajaan indragiri hingga berkelanjutan sebelum zaman penjajahan Belanda, sebelum kemerdekaan hingga setelah kemerdekaan republik Indonesia. Yang secara umum terbentuknya sejarah Kabupaten Indragiri Hulu. Adapun sejarah indragiri mempunyai beberapa pase atau disebut dengan periode, yang mana periode tersebut adalah sebagai beriku:

1. Periode sebelum tahun 1945

a. Periode Sebelum Kolonial Belanda

Dizaman sebelum VOC pemerintah belanda datang keindonesia dan memerintah, daerah indragiri dan taluk kuantan semasa itu adalah merupakan kerajaan, kerajaan indragiri dipimpin oleh Raja atau Sultan yang berkedudukan di pekan tua yng terletak disekitar 75 Km sebelah timur kota Rengat. Pimpinan raja mempunyai beberapa orang raja yang pertama yaitu raja Kocik Mambang alias Raja melayu 1 yang memerintah dari tahun 1298-1337 sedangkan raja yang terakhir yang memerintah adalah Tengku Muhammad dengan gelar Sultan Muhammad Syah. Sewaktu itu wilayah indragiri meliputi wilayah Kabupaten Indragiri Hilir, Kabupaten Indragiri Hulu sekarang, kecuali kecamatan cerenti, kuantan hilir, kuantan tengah, kuantan mudik, yang mana bagian dari kerajaan

kuantan. Sedangkan kuantan singingi pada waktu itu merupakan bagian dari wilayah I Kerajaan Siak.

b. Zaman Pemerintahan Kolonial Belanda.

Setelah VOC pada waktu itu belanda menguasai daerah ini yang diberi nama Afdeling Indragiri yang mana pernah diperintah oleh seorang Afdeling yang terdiri dari District Rengat, District Tembilahan, dan District Taluk Kuantan.

Pada masa ini Afdeling ini dipakai oleh seorang District Hoofd. Didalam masing-masing District dibagi dalam empat order atau disebut juga dengan sebutan AMIR, karena wilayah kerajaan indragiri dengan sulitnya komunikasi dan roda perputaran pemerintahan maka sultan mengangkat beberapa AMIR yang disebut sekarang ini ialah camat yang terdiri dari :

- AMIR yang berkedudukan dikelayang Order District Pasir Penyuh
- AMIR yang berkedudukan direngat Order District Rengat
- AMIR yang berkedudukan disungai lala Order District Tempuling
- AMIR yang berkedudukan di Tembilahan
- AMIR yang berkedudukan di Tempuling

Daerah khusus Rantau Kuantan dimana daerah ini tidak berada dibawah kekuasaan sultan indragiri. Namun daerah ini diperintah oleh seorang citroleor yang berkedudukan dikuantan dan merupakan daerah otonomi sendiri yang disebut Kuantan dengan Kuantan Distriction, kerajaan yang berkuasa Cuma memegang urusan agama, adat, pengadilan kecil dan urusan rakyat.

c. Zaman Pemerintahan Jepang

Pada peperangan Asia Timur raya jepang mengalami kemenangan dan otomatis Indonesia pada masa itu dikuasai oleh bangsa Jepang. Dan termasuklah indragiri didalam penguasaan Jepang, penguasa pada waktu itu disebut Bunshisho atau disebut Bupati dan dibantu oleh Gusaibi disebut juga Fatih dan arena itu maka indragiri seakan-akan tidak ada.

2. Periode Sesudah Tahun 1945

Dengan mardekanya Indonesia semenjak tanggal 17 agustus 1945 maka disetiap daerah diindonesia diberikan wewenang untuk mengurus daerahnya sendiri, dengan penyerahan wewenang sepenuhnya baik dalam hal perencanaan, kebijakan, pelaksanaan, maupun pembiayaan. Pelimpahan wewenang pemerintahan pusat kepada pemerintahan daerah. Serta melaksanakan organisasi pemerintahan daerah ikut serta dalam membantu kinerja pemerintah pusat.

Berdasarkan Undang-undang Nomor 10 Tahun 1948 dibentuk Kabupaten Indragiri yang termasuk didalamnya Provinsi Sumatera Tengah dengan Surat Keputusan Gubernur Militer Sumatera Tengah pada tanggal 9 November 1948 Nomor 10/GM/T.49, kemudian dengan Undang-undang Nomor 4 Tahun 1952 dan Undang-undang Nomor 12 tahun 1956 dibentuk daerah Otonom dalam Provinsi Sumatera termasuk Kabupaten Indragiri. Kabupaten Indragiri pada waktu itu terdiri dari empat Kewedanan, 17 Kecamatan yaitu Kewedanan Indragiri Hilir

Selatan, Indragiri Hulu Utara, Indragiri Hulu dan Kewedanan Kuantan Singingi. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 1963 status Kewedanan dihapus bersama dengan penghapusan empat Kewedanan dalam Kabupaten Indragiri.

3. Periode Tahun 1965 Sampai Sekarang

Dengan dibentuknya Provinsi Riau dengan Undang-undang Nomor 61 Tahun 1958 maka timbullah dua Kewedanan tersebut yaitu Kewedanan Indragiri Hilir dan Kewedanan Indragiri Hulu .

Dengan perjuangan yang disalurkan melalui Panitia Persiapan Pembentukan Kabupaten Indragiri menjadi dua Kabupaten yaitu:

1. Kabupaten Indragiri Hulu dengan ibukotanya Rengat, terdiri dari 8 Kecamatan, yaitu:

- a. Kecamatan Rengat ibukota Rengat
- b. Kecamatan Pasir Penyu ibukota Air Molek
- c. Kecamatan Seberida ibukota Pangkalan Kasai
- d. Kecamatan Peranap ibukota Peranap
- e. Kecamatan Kuantan Hilir ibukota Baserah
- f. Kecamatan Kuantan Tengah ibukota Taluk Kuantan
- g. Kecamatan Kuantan Mudik ibukota Lubuk Jambi
- h. Kecamatan Singingi ibukota Muara Lembu

Pada tahun 1996 terjadi penambahan Kecamatan dengan adanya pemekaran Kecamatan Kuantan Tengah, Pasir Penyu, dan Rengat,

Kecamatan yang baru adalah:

- a. Kecamatan Benai ibukota Benai
- b. Kecamatan Kelayang ibukota Simpang Kelayang
- c. Kecamatan Rengat Barat ibukota Pematang Reba.

Pada tahun 1999 Kabupaten Indragiri Hulu dipecah lagi menjadi 2 Kabupaten yaitu Kabupaten Kuansing yang berkedudukan di Taluk Kuantan dan Kabupaten Indragiri Hulu berkedudukan di Rengat. Pada tahun 2004 mengalami beberapa pemekaran wilayah sehingga menjadi 14

Kecamatan yang terdiri dari:

- a. Kecamatan Rengat ibukota Rengat
- b. Kecamatan Rengat Barat ibukota Pematang Reba
- c. Kecamatan Seberida ibukota Pangkalan Kasai
- d. Kecamatan Batang Gangsal ibukota Seberida
- e. Kecamatan Cenaku ibukota Aur Cina
- f. Kecamatan Pasir Penyus ibukota Air Molek
- g. Kecamatan Lirik ibukota Lirik
- h. Kecamatan Kelayang ibukota Simpang Kelayang
- i. Kecamatan Peranap ibukota Peranap
- j. Kecamatan Batang Peranap ibukota Pematang
- k. Kecamatan Rakit Kulim ibukota Petonggan
- l. Kecamatan Sei Lala ibukota Kelawat
- m. Kecamatan Lubuk Batu Jaya ibukota Lubuk Batu Tinggi
- n. Kecamatan Kuala Cenaku ibukota Kuala Cenaku

Luas dan letak wilayah Kabupaten Indragiri Hulu meliputi 8.198.26 km² (819.826,0 Ha) yang terdiri dari dataran rendah, dataran tinggi rawa-rawa dengan ketinggian 50-100 m diatas permukaan laut. Kabupaten Indragiri Hulu terletak di 0⁰15' Lintang Utara, 1⁰5 Lintang Selatan, 101⁰10' Bujur Timur, 102⁰48' Bujur Barat.

Kabupaten Indragiri Hulu memiliki perbatasan dengan beberapa Kabupaten yang ada di Provinsi Riau diantaranya :

- a. Sebelah Utara :Kabupaten Pelalawan
- b. Sebelah Selatan :Kabupaten Bungo Tebu (Provinsi Jambi)
- c. Sebelah Barat :Kabupaten Kuantan Singingi
- d. Sebelah Timur:Kabupaten Indragiri Hilir

B. Profil Kecamatan Sungai Lala

Sejarah Sungai Lala telah dimulai sejak zaman Kabupaten Indragiri Hulu, dimana saat itu Sungai Lala terdiri dari 2 (dua) kampung yaitu Kuala Lala di Hilir dan Morong di Hulu. Untuk perbatasan Kuala Lala, sesuai dengan tambo yang dikeluarkan oleh Sultan Indragiri, di hilir berbatasan dengan Pasir Jelatang yang saat ini berada di wilayah Kecamatan Pasir Penyau dan di hulu, Morong berbatasan dengan Kelayang.

Dalam perkembangannya dengan di datangkannya para buruh perkebunan oleh PT.Plantagen maka dari para buruh inilah timbul beberapa Desa baru seperti Kelawat, Sungai Lala, Perkebunan Sungai Lala dan Perkebunan Sungai Parit. Setelah berdirinya Kabupaten Indragiri Hulu, Desa-desa yang saat ini termasuk Kecamatan Sungai Lala, tergabung dalam Kecamatan Pasir Penyau termasuk juga Desa-desa di sekitar Kelayang dan lirik.

Pada waktu pemekaran Kabupaten Indragiri Hulu menjadi 2 (dua) Kabupaten yaitu Kabupaten Indragiri Hulu dan Kabupaten Kuansing, Kecamatan Pasir Penyau dimekarkan menjadi 3 (tiga) Kecamatan yaitu Kecamatan Kelayang, Kecamatan Lirik dan Kecamatan Pasir Penyau sebagai Kecamatan.

Dalam perkembangan selanjutnya ternyata ada aspirasi dari masyarakat untuk kembali memekarkan Kecamatan Kuala Cenaku, Kecamatan Sungai Lala, Kecamatan Lubuk Batu Jaya, Kecamatan Rakit Kulim dan Kecamatan Batang Peranap.

Luas Kecamatan saat ini lebih kurang 180.4 Km². Secara umum keadaan topografi di Kecamatan Sungai Lala berupa dataran dengan ketinggian berkisar dari 30-50 meter. Ibukota kecamatan Sungai Lala adalah desa kelawat. Desa terjauh dari ibukota kecamatan berjarak sekitar 21 KM yaitu Desa Tanjung Danau dan Desa Pasir Batu Mandi. Dan desa yang terjauh dari pusat kabupaten adalah Desa Tanjung Danau yaitu sekitar 59 KM. Batas Kecamatan Sungai Lala yaitu :

- Utara : Kecamatan Lubuk Batu Jaya
- Selatan : Kecamatan Rakit Kulim
- Timur : Kecamatan Pasir Penyau
- Barat : Kecamatan Kelayang

Jumlah penduduk kecamatan Sungai Lala pada akhir tahun 2014 adalah 14.891 orang terdiri dari 7.206 Laki-laki dan 7.417 Perempuan yang berasal dari 4.357 kepala keluarga. Dari 12 desa yang ada, Desa Perkebunan Sungai Lala memiliki jumlah penduduk yang paling banyak.

C. Struktur Organisasi Kecamatan Sungai Lala

Kecamatan Sungai Lala memiliki pegawai dan kepala desa sekaligus sekretaris desa. Lebih jelasnya bisa dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.1 Data Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kantor Camat Sungai Lala

No	Nama	Pangkat/ golongan	Jabatan
1	2	3	4
1	Ripkas Rachayutie Todima,S.STP,MSi (198472291982032004)	Pembina IV/a	Camat
2	Raja Hasnizar,S.Sos.M.Si (197603142001121005)	Pembina IV/a	Sekcam
3	Zainuddin ,S.Sos (190206721996032002)	Penata Tk. 1 III/d	Kasi Ketentraman dan ketertiban umum

No	Nama	Pangkat/ golongan	Jabatan
1	2	3	4
5	Yulianti,. S.E (196497181986832008)	Penata III/c	Kasi Pemberdayaan Masyarakat
6	Rinaldo, S.Sos (19626322198603109)	Penata III/c	Kasi Pembangunan
7	M. Napis (196312311992011003)	Penata III/c	Kasi Pemerintah
8	Khairul,.SE (196582011994631912)	Penata Muda Tk. 1 III/b	Kasubag program dan Keuangan
9	Zaris Anshory, S.E (19791217201102101201)	Penata Muda III/a	Kasubag Umum

Sumber: Data Olahan 2018

Tabel IV.2 Kepala Desa Dan Sekretaris Desa Dikecamatan Sungai Lala

No	Nama	Desa/ kelurahan	Jabatan
1	2	3	4
1	Jamalan Mulyono	Perk. Sei Lala	Kepala desa
2	Ismu Wibowo	Perk. Sei Lala	Sekretaris desa
3	Tomi Sugianto	Kuala lala	Kepala desa
4	Sendi	Kuala lala	Sekretaris desa
5	Marsani	Ps. Bongkal	Kepala desa
6	Saprisal	Ps. Bongkal	Sekretaris desa
7	Zakaria	Ps. Kelampaian	Kepala desa
8	Sianyur	Ps. Kelampaian	Sekretaris desa
9	Julimin	Perk. Sei Parit	Kepala desa
10	Suprayogi	Perk. Sei Parit	Sekretaris desa
11	Syafrikal	Kelawat	Kepala desa
12	Capriadi	Kelawat	Sekretaris desa
13	Ibnu Salam	Morong	Kepala desa
14	Ahmad Zaini	Morong	Sekretaris desa
15	Ujarimin	Tanjung danau	Kepala desa
16	Hamza	Tanjung danau	Sekretaris desa
17	Sulkarnain	Sei Air Putih	Kepala desa
18	Zainal	Sei Air Putih	Sekretaris desa
19	Jadan	Ps. Selabau	Kepala desa
20	Fery	Ps. Selabau	Sekretaris desa
21	Muksin	Ps. Batu Mandi	Kepala desa

No	Nama	Desa/ kelurahan	Jabatan
1	2	3	4
23	Asman. S. Pd.I	Sei Lala	Kepala desa
24	Noprizen Jasman	Sei Lala	Sekretaris desa

Sumber: Data Olahan 2018

D. Tugas Pokok dan Fungsi Kecamatan Sei Lala

Adapun tugas pokok dan fungsi kecamatan sungai lala sesuai dengan kedudukan dan fungsi serta misi Kecamatan Sungai Lala Tahun 2018, maka ditetapkan tujuan dan sasaran pembangunan adala sebagai berikut:

1. Penguatan Kualitas Pelayanan:
 - Menciptakan kualitas pelayanan yang prima kepada masyarakat.
 - Menciptakan peningkatan Pelayanan masyarakat dan Sarana/Prasarana Aparatur.
2. Meningkatkan pembangunan di kecamatan, dengan cara meningkatkan kualitas perencanaan pembangunan yang berkualitas, namun perlu adanya peningkatan pembangunan melalui Musrembang Desa dan Kecamatan
3. Mengadakan hubungan yang harmonis dengan semua instansi-instansi yang ada dikecamatan tersebut, yaitu:
 - Melaksanakan tanggung jawab penyelesaian permasalahan yang ada dikecamatan secara bersama.
 - Melaksanakan peningkatan pembangunan kecamatan dan desa melalui bantuan CDR perusahaan.

Sesuai dengan Struktur Organisasi Tata Kerja (SOTK) Kabupaten Indragiri Hulu, pemerintah Kecamatan Sei Lala mempunyai struktur sebagai berikut:



Dokumen ini adalah Arsip Milik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau